

**EFEKTIVITAS TEKNIK *LEARNING AND MAKING NOTE* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**RESTU HAPRIANI**

**4516102005**

**BOSOWA**



**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

**EFEKTIVITAS TEKNIK *LEARNING AND MAKING NOTE* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

Oleh  
RESTU HAPRIANI  
NIM 4516102005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BOSOWA**

**2022**

FKIP

SKRIPSI

FKIP

EFEKTIVITAS TEKNIK *LEARNING AND MAKING NOTE* DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 35 MAKASSAR

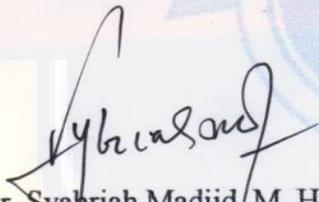
Disusun dan diajukan oleh

RESTU HAPRIANI  
NIM 4516102005

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi  
pada tanggal 19 Agustus 2022

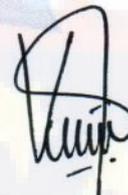
Menyetujui:

Pembimbing I,



Dr. Syahriah Madjid, M. Hum  
NIDN. 0921105801

Pembimbing II,



A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd  
NIDN. 0919018701

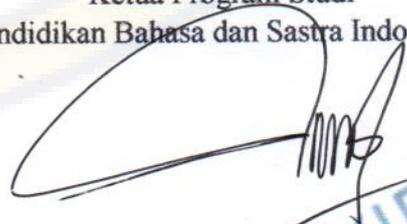
Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd  
NIK. D.450 375

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd  
NIK. D. 450 397

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Restu Hapriani

NIM : 4516102005

Judul Skripsi : Eefektivitas Teknik *Learning And Making Note* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Restu Hapriani

## MOTTO

"Ketika kamu melibatkan Tuhan dalam setiap rencana dan rancanganmu, maka yakin dan percayalah bahwa Tuhan Turut bekerja di dalamnya. *Ora Et Labora*"

"Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan gemetar karena mereka, sebab TUHAN, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau."

(Ulangan 31:6)

## PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk Orang tua tercinta, kakak, adik dan seluruh keluargaku sebagai rasa terima kasih yang tak terhingga yang telah kalian berikan kepadaku. Terima kasih atas doa, semangat dan motivasi yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

*~Que sera-sera.*

## ABSTRAK

Restu Hapriani. 2022. Eefektivitas Teknik *Learning and Making Note* dalam Pembelajaran Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Bosowa. Dibimbing oleh Dr. Syahriah Madjid, M. Hum dan A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui eefektivitas teknik *Learning and Making Note* dalam keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *Posttest-only control design* yang melibatkan kelompok kelas yang diambil secara *random*. Pada kelompok pertama disebut sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan *teknik learning and making note* dan setelah diberi perlakuan dilakukan tes dan kelompok kedua disebut kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan, akan tetapi tetap diberikan tes. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII.1 sebanyak 30 siswa dan kelas VIII.3 sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Dapat dilihat dari hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran yang diperoleh t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu  $3,771 \geq 0.2144$ . Karena t-hitung besar dari t-tabel, maka hipotesis  $H_1$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *learning and making note* pada siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar.

**Kata Kunci:** Teknik *Learning and Making Note*, Keterampilan menyimak

## **ABSTRACT**

Restu Hapriani. 2022. *Effectiveness of Learning and Making Note in Learning to Listen to News for Class VIII Students of SMP Negeri 35 Makassar*. Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Teacher Training and Education. Bosowa University. Supervised by Dr. Syahriah Madjid, M. Hum and A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd.

*This research was conducted with the aim of finding out the effectiveness of the Learning and Making Note in the skills of listening to the news of students of class VIII of SMP Negeri 35 Makassar. The type of research used is experimental research with posttest-only control design taken class groups randomly. The first group is called the experimental class which is given the treatment of learning and making notes techniques and after being given the treatment a test is carried out and the second group is called the control class which is not given treatment, but is still given a test. The research sample was 30 students in class VIII.1 and 30 students in class VIII.3. The research instrument used in the study was a test.*

*The results showed that there was an influence of the use of the Learning and Making Note in learning to listen to the news of students of class VIII of SMP Negeri 35 Makassar. It can be seen from the calculation results contained in the attachment that the t-count is greater than the t-table, namely  $3.771 \geq 0.214$ . Because the t-count is large from the t-table, the hypothesis  $H_1$  is accepted and the hypothesis  $H_0$  is rejected. Thus, it can be concluded that there is a significant influence in the use of learning and note making in class VIII SMPN 35 Makassar.*

**Keywords:** *Techniques Learning and Making Note, Listening skills*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, atas limpahan berkat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul "Eefektivitas Teknik *Learning And Making Note* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar" sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bosowa.

Di dalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu di sini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Batara Surya, S.T., M.Si., selaku Rektor Universitas Bosowa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa.
3. A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bosowa, yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Dr. Syahriah Madjid, M. Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II, A. Vivit Angreani, S.Pd., M.Pd., yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan staf fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Bosowa.
8. Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri 35 Makassar yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian pada sekolah SMP Negeri 35 Makassar.
9. Orangtua tercintaku Ibunda Tiku Ma'dika, Saudara-saudaraku Sarunda, Ruth, Suleman, adik kembar, dan Ayu serta segenap rumpun keluarga yang selama ini telah merawat, membiayai, mendidik, dan memberikan motivasi serta kasih sayang selama penulis menuntut ilmu di bangku kuliah.
10. Sahabat-sahabat tercinta Mayang Yustika Anwar, Dwi Sukma, Adviana Palimbong, Iqbal, Miltra Tiatira Tanan, Sufiani, Nengsih Kala Lembang, dan Dwisti Justika, yang tiada henti memberikan dukungan dan motivasi.
11. Rekan-rekan seperjuangan KSR-PMI Unit 105, HIMAPBSI dan GSM JSC yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan tak henti-hentinya berdoa demi suksesanku.

12. *Last but not least. I wanna thank me, I want to thank me for believing in me. I want to thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off*

Teruntuk semua orang terdekat yang telah membantu sejak memasuki dunia perkuliahan serta memberikan motivasi bagi penulis demi tercapainya keberhasilan hingga selesainya skripsi ini. Atas segala kebaikan dan bantuan akan selalu penulis kenang dalam sejarah kehidupan. Bersyukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang memberikan kekuatan, kemampuan, rahmat, berkat talenta sepanjang menapaki kehidupan. Semoga segala bantuan dan kebaikan dari semuanya mendapatkan limpahan berkat dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi penyusunan skripsi yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

Makassar, 19 Agustus 2022

Restu Hapriani

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Manfaat Penelitian .....	3

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Teori.....	5
B. Penelitian yang relevan .....	24
C. Kerangka pikir.....	24
D. Hipotesis Peneitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
E. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	31
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Hasil Penelitian .....	33
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Perolehan Skor Kelas Eksperimen .....	37
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	38
Tabel 4.3 Rangkuman Data Statistik Nilai Kelas Eksperimen .....	40
Tabel 4.4 Perolehan Skor Kelas Kontrol.....	40
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> kelas Kontrol .....	42
Tabel 4.6 Rangkuman Data Statistik Nilai Kelas kontrol .....	43
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	44
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol .....	45
Tabel 4.9 Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol .....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji-t Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
Lampiran 2 Rubik Penilaian.....	59
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal .....	61
Lampiran 4 Materi Menyimak berita kelas eksperimen dan kelas Kontrol ....	63
Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	64
Lampiran 6 Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
Lampiran 7 Uji Independent Sample T-Test.....	66
Lampiran 8 nilai-nilai distribusi t.....	67
Lampiran 9 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen .....	69
Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Meneliti .....	77
Lampiran 11 Dokumentasi.....	78

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan adalah kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini tidak pernah luput dari pengajaran dan pengembangan di lingkungan pendidikan bahasa. Dalam pelaksanaannya, keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain. Ketika mempelajari satu keterampilan berbahasa, beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga akan berkaitan. Gereda (2020:19) mengemukakan bahwa keterampilan berbahasa itu pada umumnya mencakup empat komponen, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), menulis (*writing*).

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menyimak menjadi dasar bagi peserta didik untuk menyempurnakan segi keterampilan berbahasa. Sutari, dkk (1997:1) menjelaskan bahwa keterampilan menyimak sangatlah diperlukan dalam kehidupan dan keseharian, terutama yang berkaitan dengan profesinya. Bagi pelajar, keterampilan menyimak dapat menentukan keberhasilan dalam proses belajar.

Pada hakikatnya, pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik dalam mempelajari keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai peserta didik adalah keterampilan menyimak berita. Pembelajaran

menyimak berita merupakan salah satu keterampilan menyimak yang diajarkan di jenjang pendidikan sekolah menengah pertama.

Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMPN 35 Makassar ternyata siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menyimak.. Adapun yang menjadi penyebab dari kesulitan pembelajaran menyimak siswa diantaranya: (1) Siswa yang bosan dengan bahan simakan, (2) Kurangnya konsentrasi siswa dalam menyimak, dan (3) Media yang digunakan belum dapat mendukung siswa untuk menyimak secara seksama. Brown, dkk (2001:37) berpendapat bahwa adanya empat faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam memahami informasi dalam bentuk teks lisan, yaitu (1) pendengar, (2) pembicara, (3) isi simakan, dan (4) faktor pendukung, misalnya alat simakan. Faktor inilah yang pada akhirnya membuat peserta didik sulit untuk menyimak, khususnya dalam menyimak berita.

Demi mengatasi permasalahan menyimak berita pada siswa tersebut, peneliti mencoba menggunakan *teknik learning and making note* untuk mengetahui apakah penggunaan teknik tersebut efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak berita padasiswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kemampuan menyimak siswa masih rendah.

2. Media dan teknik yang digunakan guru tidak mendukung siswa untuk bisa belajar secara maksimal dan optimal sehingga menyebabkan pembelajaran menyimak kurang efektif.
3. Penggunaan metode yang kurang efektif menyebabkan suasana dan proses belajar mengajar yang monoton serta membosankan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa identifikasi masalah, maka penelitian ini membatasi masalah pada keterampilan menyimak berita dengan menggunakan teknik *Learning and making note*.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat ditarik suatu rumusan masalah yakni, “Apakah teknik *learning and making note* efektif dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan eefektivitas menyimak berita menggunakan teknik *learning and making note* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diklasifikasikan menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa pada umumnya dan

khususnya pembelajaran keterampilan menyimak berita dengan *teknik learning and making note*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk membuat proses belajar mengajar yang efektif, kreatif dan menarik.

### b. Bagi siswa

Dengan diterapkannya teknik *Learning and making note* pada pembelajaran menyimak berita, siswa akan lebih tertarik dan diharapkan mampu memberikan keefektivan bagi keterampilan menyimak siswa.

### c. Bagi sekolah

Mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi acuan dan pegangan bagi peneliti untuk merealisasikan tugas dan tanggungjawab sebagai guru yang kreatif dan inovatif.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Keterampilan Berbahasa**

Dalam bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Asdam (2013:1) dari keempat keterampilan berbahasa, salah satu pemerolehan bahasa yang diperoleh anak sejak kecil yaitu dimulai dari keterampilan menyimak dan dilanjutkan pada keterampilan berbicara. Kedua keterampilan itu pemerolehannya dari lingkungan keluarga. Keterampilan selanjutnya adalah membaca dan menulis dimana keduanya itu diperoleh anak pada pendidikan formal dan di sekolah. Adapun pemaparan empat keterampilan berbahasa yaitu;

##### **a. Keterampilan Menyimak**

Keterampilan menyimak merupakan kegiatan dimana seseorang meresepsi, mengolah, serta menginterpretasi suatu permasalahan dengan melibatkan pacaindera. Pada awal kehidupan, manusia lebih dulu belajar menyimak setelah itu berbicara, kemudian belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya serta satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan keterampilan menyimak adalah aspek yang terikat pada keterampilan berbahasa lain seperti keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan

membaca (*reading skill*), dan yang terakhir keterampilan menulis (*writing skill*).

#### **a) Pengertian Menyimak**

Menyimak merupakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan secara seksama dan menaruh konsentrasi penuh. (Asdam 2013:5) mengemukakan bahwa Menyimak adalah proses menangkap bunyi bahasa yang direncanakan dengan penuh perhatian, dipahami, diinterpretasi, diapresiasi, dievaluasi ditanggapi, dan ditindaklanjuti. Lain halnya dengan Djago Tarigan (2003: 25) mengemukakan bahwa menyimak berarti mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibicarakan orang.

Sedangkan menurut Kamidjan dan Suyono (2002) menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang bahasa lisan dengan sungguh-sungguh penuh perhatian, pemahaman, apresiatif yang dapat disertai dengan pemahaman makna komunikasi yang disampaikan secara nonverbal. Dwi (2021:10) juga berpendapat bahwa menyimak adalah proses mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman dengan menggunakan panca indra telinga untuk memperoleh informasi dari menangkap isi atau pesan objek tertentu yang disampaikan oleh orang lain melalui bahasa lain.

Berdasarkan beberapa pengertian menyimak menurut para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan dengan sungguh-sungguh, penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta interpretasi untuk memperoleh informasi,

menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan.

#### **b) Tujuan Menyimak**

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang disengaja dan direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Rani (dalam Rahmawati 2007:18-19) menjelaskan bahwa tujuan pokok menyimak adalah (1) Untuk mendapatkan fakta. Banyak cara yang dilakukan oleh orang untuk mendapatkan fakta yaitu pertama, dengan mengadakan eksperimen, penelitian, membaca buku, membaca surat kabar, membaca majalah, dan sebagainya. Cara yang kedua, untuk mendapatkan fakta sebagian orang melakukannya dengan mendengarkan radio, melihat televisi, berdiskusi dengan sesama, dan lain sebagainya. Dari cara yang kedua tersebut, maka menyimak merupakan media untuk mendapatkan fakta atau informasi. (2) Untuk menganalisis fakta dan ide. Setelah mendapatkan fakta atau data, penyimak kemudian melakukan analisis terhadap fakta atau ide tersebut. (3) Untuk memperbaiki kemampuan berbicara. Perlu kita ketahui bahwa berbicara itu tidak mudah. Oleh karena itu, untuk memperlancar atau tingkatan kemampuan berbicara, antara lain dapat ditempuh lewat menyimak pembicaraan orang lain. Adapun tujuan menyimak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Hijriyah:4) adalah sebagai berikut:

- a. Menyimak untuk belajar dimana orang tersebut bertujuan agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.

- b. Menyimak untuk menikmati dimana orang yang menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau diperdengarkan atau dipagelarkan (terutama sekali dalam bidang seni)
- c. Menyimak untuk mengevaluasi dimana orang menyimak dengan maksud agar ia dapat menilai apa-apa yang dia simak (baik-buruk, indah-jelek, tepat-ngawur, logis-tidak logis, dan lain-lain)
- d. Menyimak untuk mengapresiasi dimana orang yang menyimak dapat menikmati serta menghargai apa-apa yang disimaknya itu (misalnya: pembacaan berita, puisi, musik dan lagu, dialog, diskusi panel, dan perdebatan)
- e. Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-ide dimana orang yang menyimak bermaksud agar ia dapat menkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan, maupun perasaan-perasaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- f. Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat; mana bunyi yang membedakan arti (distingtif), mana bunyi yang tidak membedakan arti; biasanya ini terlihat pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asik mendengarkan ujaran pembicara asli (native speaker)
- g. Menyimak untuk memecahkan masalah dimana orang yang menyimak bermaksud agar dia dapat memecahkan masalah secara kreatif dan

analisis, sebab dari sang pembicara dia mungkin memperoleh banyak masukan berharga.

h. Menyimak untuk meyakinkan dimana orang yang menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini dia ragukan.

**c) Jenis-Jenis Menyimak**

Secara garis besar Henry Guntur Tarigan (2008: 37-59) Mengemukakan ada 2 jenis yaitu menyimak yaitu, ekstensif dan menyimak intensif. Adapun jenis menyimak yang dimaksud yaitu

1) Menyimak ekstensif (*extensive listening*) adalah kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan dari seorang guru. Menyimak ekstensif bisa juga disebut sebagai proses menyimak yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mendengarkan siaran radio, televisi, percakapan orang di jalan, di pasar, kotbah di masjid dan sebagainya.

2) Menyimak intensif adalah menyimak yang dilakukan untuk memahami makna yang dikehendaki. Beberapa hal yang perlu diketahui dalam menyimak intensif diantaranya yaitu menyimak intensif pada dasarnya menyimak pemahaman, menyimak intensif memerlukan tingkat konsentrasi pemikiran dan perasaan yang tinggi, menyimak intensif pada dasarnya memahami bahasa formal dan menyimak intensif memerlukan produksi materi yang disimak oleh orang lain.

**d) Tahap-Tahap Menyimak**

Hijriyah (2016:10) mengemukakan tahapan dalam menyimak sebagai

berikut;

1. Isolasi : Pada tahap ini sang penyimak mencatat aspek-aspek individual kata lisan dan memisah-memisahkan atau mengisolasi bunyi-bunyi, ide-ide, fakta-fakta, organisasi-organisasi khusus, begitu pula stimulus-stimulus lainnya.
2. Identifikasi : Sekali stimulus tertentu telah dapat dikenal maka suatu makna, atau identifikasi pun diberikan kepada setiap butir yang berdiskusi itu.
3. Integrasi: Kita mengintegrasikan atau menyatupadukan apa yang kita dengar informasi lain yang telah kita simpan dan rekam dalam otak kita. Oleh karena itulah maka pengetahuan umum sangat penting dalam tahap ini. Karena kalau proses menyimak berlangsung, kita harus terlebih dahulu harus mempunyai beberapa latar belakang atau pemahaman mengenai bidang pokok pesan tertentu. Kalau kita tidak memiliki bahan penunjang yang dapat dipergunakan untuk mengintegrasikan informasi yang baru itu, maka jelas kegiatan menyimak itu akan menemui kesulitan atau kendala.
4. Inspeksi: Pada tahap ini, informasi baru yang telah kita terima dikontraskan dan dibandingkan dengan segala informasi yang telah kita miliki mengenai hal tersebut. Proses ini akan menjadi paling mudah berlangsung kalau informasi baru justru menunjang prasangka atau atau

prakonsepsi kita. Akan tetapi, kalau informasi baru itu bertentangan dengan ide-ide kita sebelumnya mengenai sesuatu, maka kita harus mencari serta memilih hal-hal mana dari informasi itu yang lebih mendekati kebenaran.

5. Interpretasi: Pada tahap ini, kita secara aktif mengevaluasi apa-apa yang kita dengar dan menelusuri dari mana datangnya semua itu. Kita pun mulailah menolak dan menyetujui, mengakui dan mempertimbangkan informasi tersebut berikut sumber-sumbernya.

#### **b. Keterampilan Berbicara**

Keterampilan berbicara adalah kemampuan berbahasa untuk mengeluarkan bunyi-bunyi artikulasi dalam mengemukakan ide, pikiran, pendapat, ataupun gagasan kepada lawan bicara. Dalam keterampilan berbahasa, berbicara merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Prasetyoningsih (2021:10) mengemukakan bahwa keterampilan berbicara adalah menyampaikan atau mengungkapkan ide (gagasan), perasaan, kehendak, dan semacamnya kepada pendengar atau pemirsa yang memperhatikan.

Subhayni, dkk (2017:19) mengatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan perasaan seseorang untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Lain halnya dengan Ilham (2020:5) mengatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang

harus dimiliki oleh pendidik dimana pun berada. Terampil berbicara dan melati anak didik untuk dapat berkomunikasi dengan siswa lainnya.

### **c. Keterampilan Membaca**

Keterampilan membaca merupakan proses kegiatan yang penting untuk memperoleh pesan dan informasi. Ilham (2020:6) mengemukakan bahwa ketrampilan membaca merupakan komponen keterampilan berbahasa yang sangat erat kaitannya dengan keterampilan menyimak. Seseorang dikatakan mampu menyimak secara akurat, benar, dan lengkap mengenai apa yang ia baca.

Muhsyanur (2019:16) berpendapat bahwa Keterampilan membaca adalah suatu proses analisis terhadap makna lambing bahasa yang terangkai dalam kata dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman dari informasi, ide, pesan, wacana yang dituliskan oleh seorang pengarang atau penulisan dalam sebuah bacaan.

### **d. Keterampilan Menulis**

Seseorang dikatakan terampil dalam menulis jika ia mampu mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan dengan untaian kata dan kalimat yang mudah untuk dipahami oleh pembaca. Menurut Dalman (2021:2) Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Dalam hal ini, menulis melibatkan tiga tahapan yaitu: (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, dan (3) tahap pascapenulisan.

Kenang (2021:3) Juga mengungkapkan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang rumit karena menulis merupakan muara dari keterampilan berbahasa yang lain dan masih didukung oleh pengetahuan kebahasaan yang memadai.

## **2. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran sangatlah penting dalam proses pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran lebih mudah untuk merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar.

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Mustofa (2021:3) Media dalam proses pembelajaran merupakan perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan sehingga terdorong serta terlibat dalam pembelajaran.

Putri (2018:4) mengemukakan bahwa konsep dasar media pembelajaran bahasa adalah (1) instrumen fisik, (2) berfungsi sebagai perantara pesan-pesan atau materi pembelajaran bahasa, (3) adanya peran pengajar dalam merancang sebuah strategi berinteraksi dengan pembelajar dalam proses pembelajaran, (4) adanya sumber belajar, serta (5) adanya hubungan antara pengajar, pembelajar, materi pembelajaran, bahasa, dengan tujuan pembelajaran.

### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Manfaat media pembelajaran dapat dirasakan tidak hanya bagi pelajar yang menikmati materi menggunakan berbagai media tetapi juga oleh

pengajar yang dapat mengurangi beban dalam menjelaskan dan dapat menyampaikan materi secara lebih detail kepada para pelajar. Ada beberapa manfaat penggunaan media pembelajaran menurut Nurseto dalam (Andrew, 2011).

- a. Dapat menumbuhkan motivasi belajar para pelajar karena materi yang disampaikan dapat lebih menarik perhatian mereka.
- b. Penguasaan materi menjadi lebih baik karena memungkinkan bahan pengajaran disampaikan dengan berbagai media yang dapat diakses secara berulang-ulang oleh pelajar.
- c. Metode pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan tidak hanya menggunakan kata-kata verbal saja.
- d. Pelajar menjadi lebih aktif, karena dengan media pembelajaran yang baik dapat membuat pelajar menjadi lebih ikut serta dan berinteraksi dengan media pembelajaran yang digunakan.

**c. Jenis-jenis Media pembelajaran**

Ada 3 jenis media berdasarkan persepsi indra yang dikemukakan oleh Andrew (2020:63) yaitu media audio, media visual dan media audio visual, berikut penjelasannya:

**a) Media Audio**

Media audio merupakan media yang menggunakan indra pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi media atau mengandalkan suara saja dalam penggunaannya. Media yang termasuk media audio antara lain adalah radio, rekaman suara, piringan hitam, dan lain sebagainya.

## **b) Media Visual**

Media visual merupakan media yang menggunakan indra penglihatan sebagai perantara atau dalam penyampaian isi media. Media visual ini terbagi menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi, Media visual dua dimensi adalah media yang hanya memiliki ukuran dimensional panjang dan lebar atau media yang hanya dapat dilihat dalam bidang datar (Santayasa, 2007).

Adapun contoh media yang termasuk dalam media dua dimensi adalah media grafis, Media grafis merupakan media yang disajikan berupa titik, garis, angka, tulisan, gambar dan visual lainnya, untuk menyampaikan atau menggambarkan suatu ide gagasan, data, atau kejadian. Media grafis ini menjadi media yang mudah dan banyak digunakan dalam pembelajaran dikarenakan pembuatannya yang bisa disesuaikan secara sederhana seperti menggunakan papan tulis dan spidol maupun dibuat dengan alat modern seperti, menggunakan teknologi berbasis aplikasi baik yang berbasis komputer maupun tablet atau smarthphone.

## **c) Media Audio Visual**

Menurut Hasan (dalam Zahro, 2022) Media mempunyai andil yang besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan media pembelajaran. Media yang dapat digunakan guru salah satunya adalah media audio visual. Media audio visual merupakan satu sarana tepat dalam proses belajar mengajar. Dalam kenyataannya banyak guru yang tidak menggunakan media

audio visual dalam proses pembelajaran. Kemudian Menurut Hidayatullah (dalam Zahro, 2022) Media pembelajaran audio visual adalah media elektronik yang digunakan sebagai bahan ajar atau penunjang materi yang berbentuk audio visual dengan kombinasi materi tulis, suara dan gambar dalam video. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu, selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi (Zahro,dkk 2022:201)

Media audio visual adalah media yang menggabungkan indra pada media audio dan media visual. Media Audio visual menggunakan indra penglihatan dan pendengaran sebagai perantara dalam menyampaikan isi. Contoh yang mudah dari media audio visual ini adalah berupa video, film, televisi. Media audio visual juga terbagi lagi menjadi audio visual murni dan audio visual tidak murni. Audio visual murni adalah audio media yang baik unsur gambar maupun suaranya berasal dari satu sumber misalnya video dokumenter. sedangkan audio visual tidak murni, unsur gambar dan suara pada media tersebut tidak berasal dari satu sumber. Misalnya slide presentasi yang diberi rekaman suara tambahan.

Dalam menggunakan media pastinya tidak lepas dari berbagai kelebihan dan kekurangan. Menurut Zahro, dkk (2022) Media audio visual memiliki kelemahan dan kekurangan tersendiri. Kelebihan media audio visual

yaitu (1) memperkokoh proses belajar, (2) informasi dapat disajikan serentak, (3) media audio visual yang kreatif dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa, (4) memudahkan guru dalam menyampaikan dan menjelaskan materi. Adapun kekurangan media audio visual yaitu (1) suara terkadang tidak jelas, (2) membutuhkan kreatifitas editing video dengan waktu yang cukup lama, (3) membutuhkan kerja keras dan kesabaran lebih untuk menghasilkan video yang lebih bagus.

### **3. Berita**

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tak pernah luput dari berbagai berita yang terjadi dan berita yang kita dapatkan nyaris sepanjang waktu selama 24 jam tanpa henti. Baik itu secara berita pada koran, radio, maupun tayangan televisi hingga melalui internet.

#### **a. Pengertian Berita**

Andi (2019:13) memaparkan pengertian berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi atau media *online* internet.

Sama halnya dengan Asripilyadi (2021:2) mengemukakan bahwa Berita adalah sebuah informasi yang sifatnya fakta yang sedang terjadi maupun sudah terjadi dan disampaikan melalui media, baik itu elektronik maupun media cetak. Berita yang disampaikan haruslah sesuai dengan fakta yang terjadi ataupun sedang terjadi. Karena itu, dalam penyampaian berita harus disertai fakta-fakta yang sifatnya terbaru atau terkini.

Berita yang ditulis harus berdasarkan fakta, namun tidak semua fakt dapat dijadikan berita. Sehingga pemilihan angle dan poin-poin penting dalam teks berita haruslah tepat agar tujuan dan fakta yang ingin disampaikan dapat dimengerti pembaca. Asripilyadi (2021:4)

Dari beberapa pengertian berita menurut para ahli maka, dapat disimpulkan bahwa berita adalah informasi yang disajikan secara jelas, aktual, dan menarik.

#### **b. Unsur Berita**

Dalam pembuatan berita, Unsur berita merupakan hal yang penting untuk diketahui. Jika tidak memahami unsur yang terkandung dalam beritamaka berita yang disajikan akan kurang informatif. Mengingat berita merupakan informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang sedang disorot atau menjadi perbincangan hangat.

Berita yang baik dan informatif tentu mengandung beberapa unsur di dalamnya. Umumnya, dalam sebuah berita mengandung 6 unsur yang sering disebut 5W+1H. Yakni apa (*what*), siapa (*Who*), kapan (*when*), dimana (*where*), mengapa (*why*), bagaimana (*how*). Jawaban enam pertanyaan sederhana tersebut merupakan kunci utama dalam setiap berita. Putra (2006:38) memaparkan bahwa di dalam berita terdapat enam unsur berita yang apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana atau dalam bahasa inggris biasa disingkat menjadi 5W+1H (*What, Who, Where, When, Why, dan How*).

- a. Apa (*what*) artinya, apa yang tengah terjadi. Peristiwa atau kejadian apa yang sedang terjadi dalam berita.
- b. Siapa (*who*) artinya, siapa pelaku kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam berita.
- c. Dimana (*where*) artinya, dimana peristiwa atau kejadian berita yang sedang berlangsung.
- d. Kapan (*when*) artinya, kapan peristiwa atau kejadian berita itu terjadi.
- e. Mengapa (*why*) artinya, mengapa kejadian yang ada dalam berita dapat terjadi.
- f. Bagaimana (*how*) artinya, bagaimana kejadian yang ada dalam berita itu dapat terjadi.

#### 4. Teknik *Learning and Making Note*

Dalam proses pembelajaran, teknik pembelajaran yang efektif sangatlah dibutuhkan untuk merangsang perhatian dan minat belajar siswa. Wicaksono, dkk (2016:71) Mengemukakan bahwa dengan adanya teknik mengajar yang baik, maka mudah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, guru dituntut untuk memberikan proses belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Hal ini menjadi modal dasar peserta didik untuk meningkatkan kemampuan belajar. Demi meningkatkan kemampuan dan keefektivan berbahasa pada peserta didik, khususnya keterampilan menyimak, Silberman (2006:123-125) menganjurkan pembelajaran dengan menggunakan teknik *learning and making note*.

Kegiatan menyimak yang baik ialah kegiatan yang diiringi dengan kegiatan mencatat. Oleh karena itu, teknik *learning and making note* ini adalah salah satu teknik catat yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan mampu memberikan pengetahuan, dan sikap secara aktif. Wicaksono (2016:55) juga mengungkapkan bahwa untuk menyerap informasi dari berbagai sumber informasi dibutuhkan teknik yang tepat. Teknik yang dapat digunakan antara lain teknik simak catat. Teknik ini relatif mudah untuk diterapkan dalam memahami bahan simakan.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan Teknik *learning and making note* yakni,

- a. guru akan menjelaskan dan memaparkan teknis pelaksanaan pembelajaran kepada siswa,
- b. guru menyajikan materi pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa
- c. guru memberikan instruksi kepada siswa untuk menyimak dengan penuh konsentrasi sewaktu siswa menerima materi pembelajaran
- d. Siswa diarahkan untuk mencatat bagian-bagian penting dalam materi yang disimak.

Teknik mencatat hal-hal penting inilah yang dimaksudkan dengan *learning and making note*, dimana siswa diharapkan untuk menyimak materi yang disajikan dengan penuh konsentrasi agar siswa mampu memaparkan atau pun menjelaskan kembali isi simakan dan bagian penting yang telah diberikan.

Dalam Pembelajaran menggunakan teknik *learning and making note* catat ini adalah guru menyajikan media audio visual yang berisi sebuah cerita, berita atau informasi yang kemudian siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting pada saat menyimak. Catatan itu merupakan langkah awal dalam memahami bahan simakan.

Dengan adanya teknik *Learning and making note* siswa diharapkan mampu membuat catatan yang baik dan efektif dalam pembelajaran menyimak. Teknik ini akan membantu untuk mengorganisasikan, mengkategorikan, dan memanggil kembali informasi yang dibutuhkan. Brown (2012:198) mengatakan bahwa seorang pelajar harus memiliki kemampuan *making note* untuk mengantisipasi segala kekurangan akan informasi yang diperoleh dan ketika dibutuhkan.

Menurut Silberman (2006: 123-125) Penggunaan teknik catatan yang sederhana adalah siswa diminta untuk mengisi bagian-bagian yang penting dalam bahan simakan. Teknik ini terdiri dari beberapa variasi yaitu

- a. guru menyiapkan sebuah catatan yang merincikan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa
- b. guru mengarahkan siswa untuk menyimak dengan penuh konsentrasi sewaktu diberi materi simakan
- c. Sembari siswa menyimak isi simakan siswa harus mencatat hal-hal penting pada isi simakan..

Dalam teknik *learning and making note* siswa diharapkan mampu menyerap materi pembelajaran atau informasi dalam proses pembelajaran menyimak. Menurut Ahmad (2008:55) adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan dan dilakukan siswa dalam teknik catat yakni

- a. siswa harus menyimak materi pembelajaran yang disajikan oleh guru secara menyeluruh,
- b. siswa mencatat isi atau bagian yang penting dalam materi yang diberikan oleh guru,
- c. siswa menggolongkan bagian-bagian dalam materi yang disampaikan,
- d. menguraikan dan memaparkan kembali hasil simakan. Teknik yang paling penting dalam pembelajaran ini adalah menyimak dengan penuh konsentrasi, mencatat bagaian yang dianggap penting, mencatat istilah dan mencari maknanya dan memaparkan kembali.

Teknik Dalam proses pembelajaran pasti memiliki tujuan yang ingin ddidapai, maka dari itu dalam pelaksanaan teknik *learning and making note* terdapat strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Berhubungan dengan pelaksanaan teknik pembelajaran, tentunya memiliki kelebihan. Namun kelebihan tersebut tentunya tidak dapat dipisahkan dari kelemahan-kelemahan yang akan muncul ketika diterapkannya dalam pembelajaran. Kelebihan dari teknik *learning and making note* ini adalah sebagai berikut

- a. Informasi yang didapatkan saat mencatat akan lebih banyak

- b. Dapat mengoreksi kembali hasil simakan berdasarkan bahan yang telah dicatat
- c. Informasi yang dicatat lebih akurat
- d. Menambah informasi yang terlewatkan saat menyimak
- e. Menambah keterangan tambahan untuk memperkuat informasi yang disimak
- f. Menyatukan catatan dan ingatan sendiri

Adaun kekurangan dari teknik *learning and making note* sebagai berikut;

- a. Hanya siswa yang aktif yang terlibat
- b. Jumlah detail informasi yang dicatat tidak dapat sepenuhnya dimasukkan
- c. Hasil catatan yang kurang jelas
- d. Butuh konsentrasi penuh

Hal yang perlu diketahui dalam teknik *learning and making note* ialah catatan yang dibuat dapat menggunakan tanda-tanda yang bersifat informal, bentuk catatan yang singkat, padat dan jelas, catatan yang baik ialah catatan yang benar artinya catatan itu tidak menimbulkan keraguan bagi penulisnya, dan catatan yang diberi tanda-tanda tertentu akan mempermudah peserta didik dalam memahami isi simakan. Teknik *learning and making note* ini diharapkan mampu memberikan eefektivitas keterampilan menyimak berita siswa dan dengan teknik ini juga siswa juga diharapkan mampu memberikan reaksi atau umpan balik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas agar terciptanya pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik.

## B. Penelitian yang Relevan

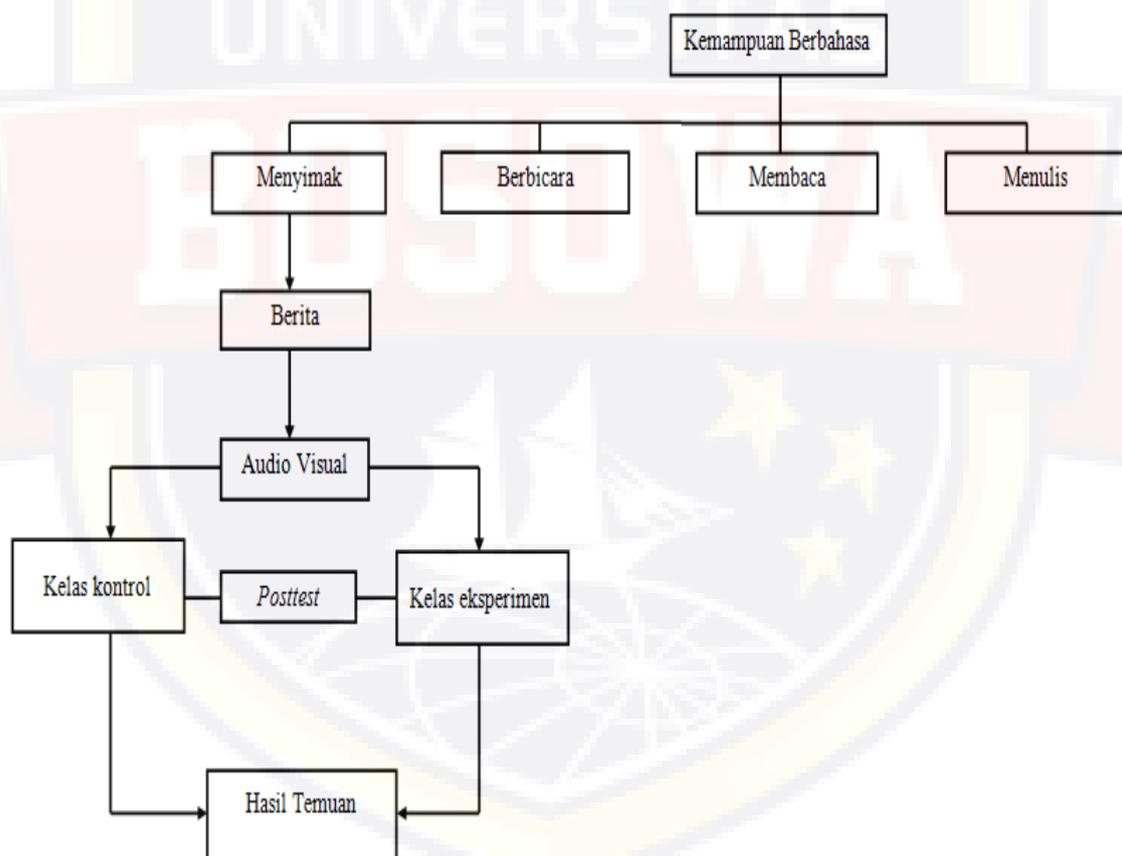
Penelitian yang Relevan Pada penelitian ini, dikemukakan beberapa penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Nuruddin pada tahun (2013) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Menggunakan Metode *Listening In Action* dan Teknik Rangsang Teks Rumpang Melalui Media Audio”. Hasil penerapan menyimak dengan *Listening in Action* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyimak berita dengan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 64,61 dan pada siklus II dengan jumlah nilai 75,78. Ini menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam pembelajaran.
2. Muhammad Hasbullah Ridwan pada tahun (2017) melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Dengan Media Audio Visual Siswa SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi” Hasil rata-rata kelas pada pengamatan awal yaitu : 71,6 % dan Hasil pada siklus I rata-rata kemampuan menyimak adalah 75,125% sedangkan pada siklus II yaitu 87,50 %. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media Audio visual dalam peningkatan keterampilan menyimak cukup berhasil.

## C. Kerangka Berpikir

Dalam bahasa Indonesia ada empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini adalah hal yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Keterampilan menyimak berita merupakan salah satu materi pokok dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan di Sekolah Menengah Pertama. Penggunaan media yang tepat serta teknik pembelajaran yang akurat akan sangat memengaruhi ketercapaian belajar peserta didik. Dengan penggunaan media audiovisual, siswa diharapkan mampu memberikan keefektifan dalam keterampilan menyimak, khususnya dalam menyimak berita. Melalui teknik *learning and making note* siswa akan dibagi dalam dua kelas yaitu kelas kontrol dan eksperimen untuk mengetahui hasil temuan.



Bagan 2.1. Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

H<sub>0</sub> ditolak apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan taraf signifikan 0,05, artinya tidak terdapat efektivitas teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak beritas siswa. Sedangkan, H<sub>1</sub> diterima apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel dengan taraf signifikan 0,05, artinya terdapat efektivitas teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak beritas siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Berdasarkan uraian pada bab 2 penulis pun menduga bahwa teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar, efektif dalam pembelajaran menyimak berita.

**BOSOWA**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode eksperimen yakni metode yang bertujuan untuk memberi informasi dari hasil uji suatu variabel terhadap variabel lain atau hasil uji dari hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Menurut Asdar (2018:27), salah satu teknik penelitian yang banyak dilakukan dalam bidang pendidikan adalah penelitian eksperimen yang mampu memberi informasi ilmiah, baik dari segi validitas internal maupun dari segi eksternalnya. Ramadhan (2021:6) juga menjelaskan bahwa Metode penelitian eksperimen memiliki tujuan untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan berbeda.

##### 2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan eksperimen *posttest-only control design* menurut Sugyono (2015) dalam Asdar (2018:31) Adapun rancangan penelitian ini dapat diperhatiakan pada gambar berikut.

R	X	O <sub>1</sub>
R		O <sub>2</sub>

Keterangan:

R = Kelompok yang diambil secara *random*

$O_1$  = hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan

$O_2$  = hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan.

X = perlakuan (*treatment*)

Rancangan penelitian dengan menggunakan desain ini melibatkan kelompok kelas yang diambil secara *random*. Pada kelompok pertama disebut sebagai kelas eksperimen ( $O_1$ ) dan kelompok kedua disebut kelas kontrol ( $O_2$ ). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dan setelah diberi perlakuan dilakukan tes. Pada kelas kontrol tidak diberikan *treatment*, akan tetapi tetap diberikan tes. Tes kelompok eksperimen dan tes kelompok kontrol inilah yang disebut sebagai *posttest* dan keefektifan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari skor penilaian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP 35 Makassar , Jl Telegraf Utama No. 1, RT/RW:2/10, Kompleks Telkomas, Kelurahan Paccerekkang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran bahasa indonesia bulan Agustus semester genap, tahun ajaran 2022/2023 di SMP Negeri 35 Makassar.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi dan penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar semester genap tahun ajaran 2022/2023.

#### 2. Sampel penelitian

Sampel yang akan ditarik dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 dan siswa kelas VIII.3 SMPN 35 Makassar yang akan dibagi menjadi 2 kelompok yakni, kelas VIII.1 akan menjadi kelompok eksperimen yang melaksanakan proses pembelajaran menyimak berita menggunakan teknik *learning and making note* dan kelas VIII.3 yang menjadi kelompok kontrol yakni siswa yang melaksanakan proses menyimak berita tanpa menggunakan teknik *learning and making note*.

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu *Learning and Making Note* sebagai variabel bebas (X) dan Menyimak berita sebagai variabel terikat (Y).

#### 2. Definisi Operasional

Teknik pembelajaran *learning and making note* dilakukan dengan menyajikan berita melalui media audio visual dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan tiap alur dalam media audio visual, lalu siswa diberi kebebasan untuk menyimak berita yang di dengarkan melalui

audio visual. Proses ini akan menjadi tolak ukur dalam keefektivan memahami berita dengan *teknik learning and making note*.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian, instrumen sangat bermanfaat sebagai alat bantu dalam mengumpulkan sebuah data yang diinginkan. Menurut Ovan, dkk (2020:1) instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah soal tes esai sebanyak 3 soal. Selain soal tes esai, penulis juga menggunakan instrumen penelitian dokumentasi. Tes merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui keefektivan keterampilan siswa dalam menyimak berita menggunakan teknik *learning and making note*. Instrumen soal tes esai yang diberikan kepada siswa adalah soal tes dan pada soal pertama mengandung 6 poin soal. Soal tes esai ini diberikan sebelum siswa menyimak isi berita melalui media audio visual yang disajikan oleh peneliti. Setelah itu siswa akan menjawab lembaran soal tes esai berdasarkan materi bahan simakan yang diberikan oleh peneliti.

Lain halnya dengan instrumen dokumentasi, tes ini digunakan untuk memanfaatkan dokumen atau rekaman tentang objek yang diteliti. Dokumentasi merupakan instrumen tes yang penting dalam penelitian, karena dengan dokumentasi semua proses penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dapat terekam dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran, yaitu pada saat proses pembelajaran atau pada saat peneliti melaksanakan penelitian terhadap siswa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah soal tes esai yang digunakan untuk mengetahui dan melihat keefektivan hasil belajar siswa dalam keterampilan menyimak berita melalui media audio visual dengan teknik *learning and making note*. Tes ini diberikan kepada siswa melalui soal tes esai yang berjumlah 3 soal yang digunakan untuk mengetahui keefektivan teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak beritas siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis secara kuantitatif, Teknik analisis data ini digunakan untuk melihat hasil dari eksperimen kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normlitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*. Adapun interpretasi dari uji normalitas dengan melihat nilai *asyimp. Sig. (2tailed)* lebih besar sama dengan dari tingkat *alpha 5%* (0,05) dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai *asyimp. Sig.* Lebih kecil dari tingkat *alpha 5%*(0,05) maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan terhadap hasil postes kelompok kontrol

dan kelompok eksperimen dengan proses perhitungan menggunakan bantuan SPSS.

## 2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dilakukanlah uji homogenitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Interpretasi hasil uji homogenitas dengan melihat nilai *sig*. Jika signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $Sig \leq Alpha$ ), maka varian berbeda secara signifikan (tidak homogen). Sebaliknya jika signifikan lebih besar sama dengan dari 0,05 ( $Sig \geq Alpha$ ) maka, varian berbeda secara signifikan (homogen)

## 3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji normalitas menggunakan rumus *kolmogorov smirnov* dan data yang dihasilkan berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis menggunakan uji-t dua sampel independen dengan menggunakan bantuan SPSS. Tujuan dilakukannya adalah untuk mengetahui apakah penggunaan teknik *learning and making note* efektif dalam pembelajaran menyimak berita siswa apabila hasil uji t melalui bantuan SPSS efektif secara signifikan yaitu  $t\text{-hitung} \leq 0,05$  dari t-tabel. Artinya  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, apabila hasil uji-t melalui bantuan SPSS  $t\text{-hitung}$  kurang dari 0,05 dari t-tabel berarti  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 25 Agustus sampai 9 Agustus 2022 pada tahun ajaran 2022-2023 semester ganjil di SMP Negeri 35 Makassar yang beralamat di Jalan Telegraf Utama No. 1, Kompleks Telkomas, Paccerekkang-Biringkanaya, Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar

##### a. Keadaan Guru SMP Negeri 35 Makassar

Guru sebagai pelaksana utama dalam proses pendidikan dan belajar mengajar tentunya harus mempunyai wawasan dan pengetahuan yang luas sehingga guru mampu menerapkan proses belajar mengajar yang kreatif, menyenangkan dan disenangi oleh peserta didik. Keadaan guru yang ada di SMP Negeri 35 Makassar ada yang bergelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dan Master Pendidikan (M.Pd) dan juga setiap kelas memiliki guru kelas masing-masing.

##### b. Keadaan Siswa SMP Negeri 35 Makassar

Siswa merupakan salah satu sasaran utama dalam dunia pendidikan yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dalam menerima materi

pembelajaran. Keadaan siswa di SMP Negeri 35 Makassar berjumlah 823 peserta didik. Jumlah kelas yang terdiri dari 27 ruangan kelas. 1 ruangan dapat menampung siswa yang berkisar 20-30 siswa disetiap kelasnya dan memiliki Sarana Prasana sebanyak 16 Ruangan.

## **2. Deskripsi Penggunaan Teknik *Learning and Making Note***

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 35 Makassar dimulai pada tanggal 25 Agustus 2022 sampai 09 Agustus 2022. Dalam proses pelaksanaan penelitian ini penulis mengawali pertemuan pertama dengan kepala sekolah untuk membawa surat izin penelitian, lalu diarahkan untuk mengatur jadwal dengan guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.1 dan VIII.3. Kemudian penulis diarahkan oleh guru untuk masuk ke kelas VIII.1 dan VIII.3 untuk melakukan perkenalan diri kepada siswa serta menyampaikan maksud tujuan penulis untuk datang di SMP Negeri 35 Makassar.

Sebelumnya penulis telah mengatur waktu dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII.1 dan kelas VIII.3. Maka pada pertemuan berikutnya penulis diizinkan masuk ke kelas VIII.1 untuk melaksanakan proses belajar mengajar atau pemberian materi ajar menyimak berita kepada siswa Kelas VIII.1. Kemudian di hari berikutnya penulis juga masuk ke kelas VIII.3 untuk melaksanakan proses belajar mengajar atau pemberian materi ajar menyimak berita kepada siswa.

Pada hari berikutnya, guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas VIII.1

dimana kelas tersebut merupakan kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan. Dalam pertemuan tersebut peneliti, menjelaskan langkah-langkah dan prosedur dalam pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. Diawali dengan penjelasan langkah-langkah atau tahapan penelitian kemudian memberikan instrumen soal *posttest* dalam bentuk soal esai sebanyak 3 soal dan memberikan 1 lembar kertas kosong kepada masing-masing siswa yang nantinya akan dijadikan catatan pada saat menyimak. Sebelum peserta didik mengerjakan soal tersebut penulis memberikan petunjuk dalam tahapan menyimak dengan teknik *learning and making note* dimana siswa akan menyimak pemutaran berita secara audiovisual dan akan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting pada materi simakan yang diberikan. Jadi pada saat siswa menyimak materi berita secara audiovisual, pada saat itu jugalah siswa mencatat dengan menggunakan teknik *learning and making note*. Setelah proses pertemuan penelitian ini dilaksanakan di kelas eksperimen VIII.1 maka diakhiri dengan memberikan apresiasi dan hadiah kepada siswa.

Kemudian di hari berikutnya penulis juga sudah mengatur waktu dengan guru untuk melaksanakan penelitian di kelas kontrol VIII.2 yang akan diberikan perlakuan teknik *learning and making note*. Pada saat penulis masuk di kelas kontrol, peserta didik disajikan pemutaran berita secara audiovisual kemudian peserta didik menjawab soal *posttes* yang telah diberikan. Sama halnya dengan kelas eksperimen, siswa kelas kontrol juga diberikan instrumen soal *posttest* dalam bentuk soal esai sebanyak 3 soal namun tidak diberikan lembaran kertas kosong dikarenakan kelas kontrol

tidak diberikan perlakuan. Dalam proses pertemuan ini diakhiri dengan memberikan apresiasi dan memberikan hadiah kepada siswa.

Dalam pertemuan berikutnya penulis kembali ke SMP Negeri 35 Makassar untuk bertemu dengan kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya untuk memberikan ungkapan terima kasih atas kerja sama dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama melaksanakan penelitian di SMP Negeri 35 Makassar.

### **3. Deskripsi Hasil *Posttest***

Pelaksanaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eefektivitas antara menyimak berita dengan menggunakan *teknik learning and making note* dan menyimak berita tanpa menggunakan *teknik learning and making note*. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui keefektivan dari penggunaan *teknik learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat data skor *posttest* meyimak berita siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dipaparkan sebagai berikut :

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

##### **a. Keefektivan teknik *Learning and Making Note* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas eksperimen**

Pelaksanaan pembelajaran menyimak berita dengan teknik *learning and making note* digunakan untuk mengetahui apakah teknik ini efektif dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Pelaksanaan teknik *learning and making note* ini hanya dilakukan pada kelas

VIII.1 Mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berikut Deskripsi perolehan skor dari kelas eksperimen.

Tabel 4.1  
Perolehan skor Kelas Eksperimen

No Urut	Skor <i>Posttes</i>
1.	8
2.	13
3.	9
4.	8
5.	11
6.	14
7.	10
8.	7
9.	11
10.	11
11.	8
12.	9
13.	10
14.	10
15.	12
16.	12
17.	13
18.	10
19.	10
20.	10
21.	11
22.	10
23.	6
24.	10

25.	11
26.	11
27.	11
28.	12
29.	10
30.	10

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

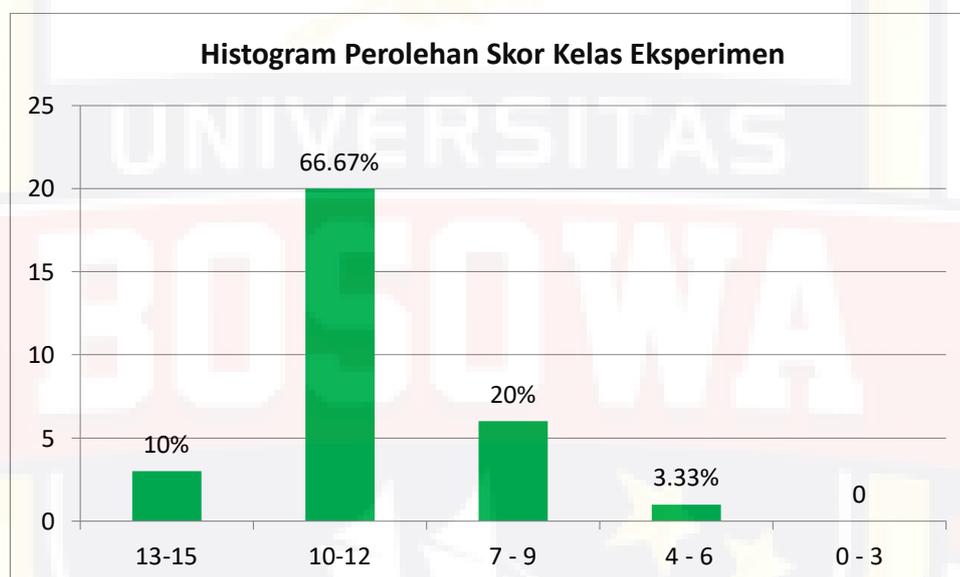
Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Skor *posttest* kelas Eksperimen

Kelas Interval	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase %
15-13	Sangat Tinggi	3	10%
12-10	Tinggi	20	66.67%
9-7	Sedang	6	20%
6-4	Rendah	1	3.33%
3-0	Sangat Rendah	0	0%
		30	100%

Pada tabel 4.2 dapat diketahui distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* kelas eksperimen memiliki 5 kelas interval. Pada kelas interval 15-13 diperoleh frekuensi sebanyak 3 siswa dengan tingkat kemampuan sangat tinggi dan memiliki persentase 10%, kelompok kelas interval 12-10 diperoleh frekuensi sebanyak 20 siswa dengan tingkat kemampuan tinggi dengan persentase 66.67%, kelompok kelas interval 9-7 diperoleh frekuensi sebanyak 6 siswa dengan tingkat kemampuan sedang dengan persentase 20%, sedangkan kelas interval 6-4

diperoleh 1 siswa dengan tingkat kemampuan rendah dengan persentase 3.33%, dan kelas interval 3-0 dengan tingkat kemampuan sangat rendah tidak memiliki frekuensi dan persentase, dengan demikian hasil keseluruhan dari persentase distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* eksperimen adalah 100%. Distribusi frekuensi skor *posttest* kelas eksperimen dapat diperhatikan pada histogram sebagai berikut:

Gambar 1



Berdasarkan histogram gambar 1 hasil skor *posttest* kelas eksperimen dalam keterampilan menyimak berita siswa dengan menggunakan teknik *learning and making note* menunjukkan bahwa kelas interval 15-13 dengan tingkat kemampuan sangat tinggi diperoleh 3 siswa dengan persentase 10%, kelompok kelas interval 10-12 pada tingkat kemampuan tinggi diperoleh 20 siswa dengan persentase 66.67%, kelompok kelas interval 7-9 pada tingkat kemampuan sedang diperoleh 6 siswa dengan persentase 20%, sedangkan

kelompok kelas interval 6-4 pada tingkat kemampuan rendah diperoleh 1 siswa dengan persentase 3.33% dan kelas interval 3-0 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh skor sangat rendah (0%).

Tabel 4.3  
Rangkuman Data Statistik Nilai Kelas eksperimen

Data	N	Skor Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
<i>Posttes</i> kelas eksperimen	30	14	6	7	10	10

**b. Efektivitas pelaksanaan Menyimak berita (Media Audio visual)**

**tanpa teknik *learning and making note***

Penggunaan media audio visual dimaksudkan untuk mengetahui apakah teknik tersebut efektif dalam keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VIII.3.. Penggunaan teknik ini hanya diberikan pada kelas VII.3 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diperhatikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Perolehan skor Kelas Kontrol

No Urut	Skor <i>Posttes</i>
1.	11
2.	8
3.	10
4.	12
5.	8
6.	13
7.	8

8.	7
9.	7
10.	7
11.	12
12.	5
13.	9
14.	9
15.	6
16.	12
17.	8
18.	6
19.	10
20.	6
21.	12
22.	7
23.	7
24.	6
25.	7
26.	7
27.	5
28.	9
29.	5
30.	11

Keterampilan menyimak berita tanpa menggunakan teknik *learning and making note* pada kelas kontrol, disajikan pada analisis data statistik. Analisis

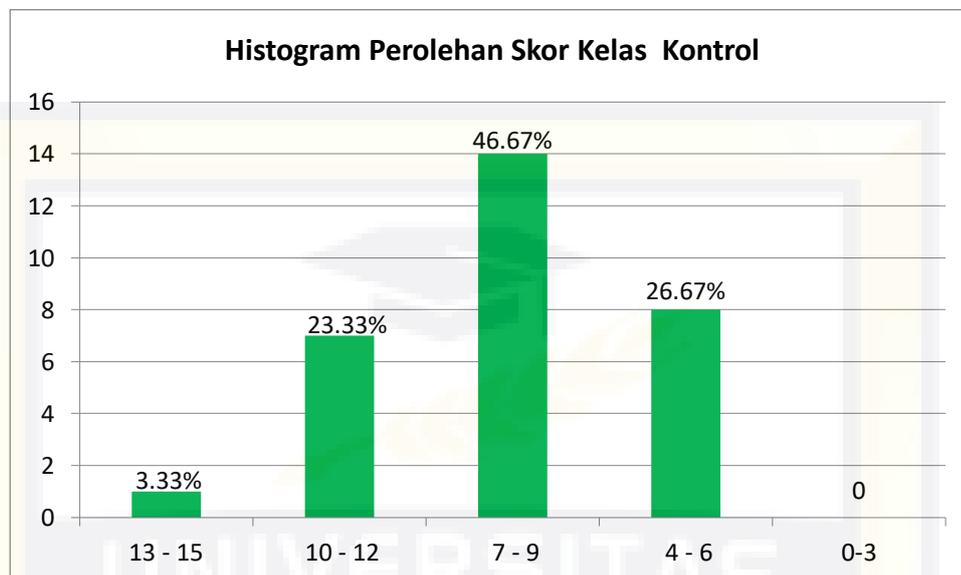
data ini menggambarkan perolehan skor siswa dari yang tertinggi hingga sangat rendah

Tabel 4.5  
Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* kelas Kontrol

Kelas Interval	Tingkat Kemampuan	Frekuensi	Persentase %
15-13	Sangat Tinggi	1	3.33%
12-10	Tinggi	8	23.33%
9-7	Sedang	14	46.67%
6-4	Rendah	7	26.67%
3-0	Sangat Rendah	0	0%
		30	100%

Pada tabel 4.5 dapat diketahui distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* kelas kontrol memiliki 5 kelas interval. Pada kelas interval 15-13 diperoleh frekuensi 1 siswa dengan tingkat kemampuan sangat tinggi dan memiliki persentase 3.33%, kelompok kelas interval 12-10 diperoleh frekuensi sebanyak 8 siswa dengan tingkat kemampuan tinggi dengan persentase 23.33%, kelompok kelas interval 9-7 diperoleh frekuensi sebanyak 14 siswa dengan tingkat kemampuan sedang dengan persentase 46.67%, sedangkan kelas interval 6-4 diperoleh 7 siswa dengan tingkat kemampuan rendah dengan persentase 26.67%, dan kelas interval 3-0 dengan tingkat kemampuan sangat rendah tidak memiliki frekuensi dan persentase, dengan demikian hasil keseluruhan dari persentase distribusi frekuensi perolehan skor *posttest* kontrol adalah 100%. Distribusi frekuensi skor *posttest* kelas kontrol dapat diperhatikan pada histogram sebagai berikut:

Gambar 2



Berdasarkan histogram gambar 1 hasil skor *posttest* kelas kontrol dalam keterampilan menyimak berita siswa tanpa menggunakan teknik *learning and making note* menunjukkan bahwa kelas interval 15-13 dengan tingkat kemampuan sangat tinggi hanya diperoleh 1 siswa dengan persentase 3.33%, kelompok kelas interval 10-12 pada tingkat kemampuan tinggi diperoleh 8 siswa dengan persentase 23.33%, kelompok kelas interval 7-9 pada tingkat kemampuan sedang diperoleh 14 siswa dengan persentase 46.67%, sedangkan kelompok kelas interval 6-4 pada tingkat kemampuan rendah diperoleh 7 siswa dengan persentase 26.67% dan kelas interval 3-0 menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh skor sangat rendah (0%).

Tabel 4.6  
Rangkuman Data Statistik Nilai Kelas kontrol

Data	N	Skor Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata	Median	Modus
<i>Posttes</i> kelas kontrol	30	14	6	4,3	8,3	7

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji analisis data diperlukan untuk memastikan apakah data kelompok sampel yang diperoleh sudah terdistribusi normal dan memiliki kesamaan varian (homogen). Maka dari itu, peneliti akan melakukan uji persyaratan yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 26, sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Data *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data pada uji normalitas ini dihasilkan dari hasil *posttest* kelas eksperimen. Uji normalitas dilaksanakan dengan bantuan SPSS versi 26. Syarat data berdistribusi normal jika *P* atau nilai *Asymp sig* yang diperoleh lebih dari 0,05 (taraf signifikansi 5%).

Tabel 4.7  
Hasil uji normalitas data *Posttest* kelas eksperimen

Data	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
<i>Posttest</i> kelompok eksperimen	0,076	Asymp.Siq (2-tailed) $\geq$ 0,05=normal

Berdasarkan rangkuman hasil uji normalitas pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* atau signifikansi sebesar  $0,76 \geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kemampuan menyimak berita siswa kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *learning and making note* berdistribusi normal. Untuk data uji normalitas lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

### b. Uji normalitas data *Posttest* kelas kontrol

Berikut akan disajikan hasil uji normalitas tanpa menggunakan media audiovisual siswa kelas kontrol

Tabel 4.8  
Hasil uji normalitas data *Posttest* kelas kontrol

Data	Asymp. Sig (2-tailed)	Keterangan
Posttest kelompok kontrol	0,076	Asymp.Siq (2-tailed) $\geq$ 0,05=normal

Berdasarkan rangkuman hasil uji normalitas pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) atau signifikansi sebesar  $0,76 \geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data *posttest* kemampuan menyimak berita siswa kelas kontrol tanpa menggunakan teknik *learning and making note* berdistribusi normal. Untuk data uji normalitas lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

Dilihat dari hasil data perhitungan uji normalitas yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan menyimak berita pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai distribusi yang normal dan telah memenuhi persyaratan analisis data.

### c. Uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu data dari dua kelompok bersifat homogen (sama) atau heterogen (tidak sama).

Seperti pada uji statistik lainnya, uji homogenitas digunakan sebagai pedoman untuk menentukan keputusan uji statistik selanjutnya.

Adapun uji homogenitas didapatkan dari hasil output SPSS *oneway* yang sebelumnya telah diolah dan dianalisis melalui langkah-langkah uji homogenitas menggunakan SPSS. Untuk menafsirkan hasil uji homogenitas dapat diperhatikan pada lampiran tabel output “*Test of Homogeneity of Variances*”.

Tabel 4.9  
Hasil uji homogenitas data *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Data	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
<i>Posttest</i>	4.586	1	58	sig $\geq$ 0,05

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa data uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 4.586 dengan taraf signifikan 0,05 yang tentunya berdistribusi normal. Dilihat dari *levене statistik* sebesar 4.586 *df1* sebanyak 1, dan *df2* sebanyak 58. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen ( $4.586 \geq 0,05$ ).

### 3. Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah teknik *learning and making note* efektif dalam pembelajaran menyimak berita siswa. Analisis data dalam penelitian menggunakan SPSS. Syarat dan signifikan apabila *t*-hitung lebih besar sama dengan 0,05 dari *t*-tabel ( $t_h \geq t_t$ ) dan taraf signifikan ditolak atau tidak efektif apabila lebih kecil dari 0,05 dari *t*-tabel

Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel dalam uji independent sample t-test dapat dilihat pada *output* “*Independent Sample Test*” yang sebelumnya telah dianalisis menggunakan SPSS. Hasilnya sebagai berikut:

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	4.586	.036	3.489	58	.001	1.900	.545	.810	2.990
Equal variances not assumed			3.489	53.886	.001	1.900	.545	.808	2.992

Hasil Output uji *Independent Sample T Test* diperoleh dari aplikasi SPSS dengan memasukkan data skor kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian menganalisis dengan *compare mean* yang menghasilkan kotak dialog *Independent-Sample T Test*. Rumus dalam mencari nilai t-tabel adalah  $t\text{-tabel} = t(\alpha/2; n-k-1)$

$$\begin{aligned}
 t\text{-tabel} &= \frac{(0,05) : 60-2:1}{2} \\
 &= 0,05 : 58 \\
 &= 0,2144 \geq 0,05
 \end{aligned}$$

t-hitung pada taraf signifikan 0,05 sesuai dengan hasil data yang telah diuraikan diperoleh nilai sebesar 3.489. Berdasarkan nilai t-hitung tersebut maka  $n-2-60-2=58$ . Jadi, t-hitung 3.489 dan t-tabel 0,2144 dengan demikian dinyatakan  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ .

Tabel 4.10 Hasil Uji-t Data Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Data	t-hitung	t-tabel	df	Sig.
Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	3.489	0.2144	58	sig $\leq$ 0,05

Berdasarkan data yang telah dianalisis, hasil analisis data uji-t posttest eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, penggunaan teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita lebih efektif daripada pembelajaran menyimak berita tanpa teknik *learning and making note*.

#### 4. Pengujian Hiotesis

Hipotesis yang diuji menggunakan *statistic* uji t-tes yaitu penggunaan teknik *learning and making note* dalam pembelajaran menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar dinyatakan efektif karena penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak berita yang dilaksanakan dengan teknik *learning and making note* lebih efektif dibandingkan dengan tanpa adanya teknik *learning and making note*. H1 diterima jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ . Setelah dilakukan perhitungan dan berdasarkan analisis statistik uji-t diperoleh nilai 3,489. Adapun kriteria pengujian adalah:

Jika  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ,  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak

Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ ,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

Dalam perhitungan diperoleh nilai  $t\text{-tabel}$   $n-2=58$  dan pada tabel signifikan 0,05 adalah 0,2144. Pada perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$ . Jadi, hasil pengujian hipotesis setelah dilakukan analisis uji- $t$  sebagai berikut:

- a.  $H_0$ : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan teknik *learning and making note* dan tanpa menggunakan teknik *learning and making note* DITOLAK
- b.  $H_1$ : Ada perbedaan yang signifikan antara penggunaan *learning and making note* dan tanpa menggunakan teknik *learning and making note*. DITERIMA

Penggunaan teknik *learning and making note* siswa dapat dilihat dari *posttest* skor antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu nilai *posttest* kelas eksperimen lebih menonjol daripada *posttest* kelas kontrol (7,0 > 4,3). Hasil penelitian menyatakan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_1$ , dari pengujian hipotesis  $t\text{-hitung}$  ( $t\text{-test}$ ) pada taraf signifikan 0,05 dengan  $t\text{-hitung}$  (3,489) dan  $t\text{-tabel}$ (0,2144).

## B. Pembahasan

Hasil kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar yang telah dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan hasil bahwa kelas tersebut homogen. Kelompok eksperimen adalah kelas yang diberi *treatment* dengan menggunakan teknik

*learning and making note* sedangkan kelompok kontrol adalah kelas yang tidak diberi *treatment*. Dengan adanya hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya keefektivan yang signifikan pada teknik *learning and making note* dalam pembelajaran keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar. Dapat dilihat dari hasil uji-t yang menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  (3.489) lebih besar daripada  $t_{tabel}$  (0.214), dengan taraf signifikan 0,05.

Data yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan hasil yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. hal ini menunjukkan bahwa ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima yang menunjukkan bahwa teknik *learning and making note* efektif dalam pembelajaran keterampilan menyimak berita. Oleh karena itu penggunaan teknik *learning and making note* yang telah dilakukan dapat memberikan eefektivitas bagi siswa dalam pembelajaran menyimak berita sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Hasil yang lebih baik didapatkan pada kelas eksperimen yang menggunakan teknik *learning and making note* dalam menyimak berita. Hal ini dapat kita lihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebanyak 7,0 sedangkan pada kelas kontrol sebanyak 4,3. Artinya, teknik *learning and making note* lebih efektif diterapkan dalam keterampilan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar, ditunjukkan dari nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol ( $7,0 \geq 4,3$ ).

Keefektivan penggunaan media teknik *learning and making note* dalam keterampilan menyimak berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 35 Makassar dapat pula dilihat berdasarkan hasil uji-t data *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.489 dan nilai  $t_{tabel}$  0.214 hal ini menunjukkan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ . Oleh sebab itu, data tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *learning and making note* lebih efektif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *learning and making note* yang dilakukan di kelas eksperimen efektif dalam kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMPN 35 Makassar

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan teknik *learning and making note* efektif dalam pembelajaran menyimak berita pada kelas VIII SMPN 35 Makassar. Hal tersebut dapat ditunjukkan berdasarkan hasil uji-t yaitu  $3.489 \leq 0,05$  dan  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $3.489 \geq 0.2144$  hal ini berarti  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .

Setelah dilakukan perhitungan dan berdasarkan analisis statistik uji-t diperoleh nilai 3,489. Adapun kriteria pengujian adalah: Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak, Jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Dalam perhitungan diperoleh nilai  $t_{tabel}$   $n-2=58$  dan pada tabel signifikan 0,05 adalah 0,2144. Pada perhitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ .  $H_1$  diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menyimak berita dengan menggunakan teknik *learning and making note*..

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya dapat dikatakan bahwa teknik *learning and making note* lebih signifikan, untuk itu saran yang dapat dikemukakan peneliti yaitu :

1. Penulis berharap agar pendidik lebih kreatif dalam mencari,memilah dan menggunakan media dalam teknik pembelajaran yang lebih menarik, agar siswa

lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, khususnya teknik *learning and making note* inilah salah satu teknik yang dapat digunakan oleh pendidik.

2. Sangat diharapkan untuk penelitian berikutnya pemanfaatan teknik *learning and making note* penggunaannya lebih luas lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abi, Mustofa. 2020. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Asdam, Muhammad. 2013. *Keterampilan Menyimak Berbasis Karakter*. LIPA : Makassar
- Asdar. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bogor: Azkiya Publishing
- Asripilyadi. 2021. *Menakar Nilai Berita*. Yogyakarta: Percetakan Bintang
- Dalman. 2021. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Fernando, Andrew. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Gereda, Agustinus. 2020. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jawa Barat: Edu Publisher
- Hijriyah, Umi. 2016 *"Menyimak Strategi dan Implikasinya Dalam Kemahiran"*. Lampung: Berbahasa. IAIN Raden Intan Lampung
- Ilham dan Wijati, Muhammad. 2020. *Keterampilan Berbicara*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute
- Iskak, Ahmad. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta Timur: Erlangga
- Kamidjan dan Suyono. 2002. *Bahasa Indonesia*. Surabaya: CV. Pilar Nusantara
- Kumala, Putri. 2018. *Media Pembelajaran*. Malang: UB Press
- Mawardi, Pitalis. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practice*. Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media
- Muhsyanur. (2017). *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Yogyakarta: CV Buginese ART
- Ovan. 2020. *Aplikasi Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Prasetyoningsig. 2021. *Keterampilan Berbicara*. Malang: Literasi Nusantara

- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN)
- Rannu, Andi. 2019. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Sulawesi Selatan: Jariah Publishing Intermedia
- Sareb, Masri. 2006. *Literary Journalism*. Jakarta Selatan: Salembu Humanika
- Saryaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Silberman. 2003. *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media Muhibbin Syah
- Subhayni. (2017). *Keterampilan berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Tarigan, Djago. 2003. *Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional.
- Tri, Kenang. 2021. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Wagina, Dwi. 2021. *Peta Pikiran Untuk Memahami Teks Berita*. Jawa Tengah: NEM
- Wicaksono, Andi. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Zahro, Aftalin. 2022. *"Strategi Membuat Media Pembelajaran Inovatif Pada Era Society 5.0"*. Jawa Barat: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI)



**LAMPPIRAN**

**Lampiran 1****RENCANA RANCANGAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 35 MAKASSAR

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Teks Berita

**A. Kompetensi Inti**

**KI 1:** Menjalankan dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

**KI 2:** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara.

**KI 3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya

**KI 4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
4.1 Dapat menyimpulkan isi berita yang didengarkan melalui media audio visual.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menemukan pokok-pokok berita yang telah disimak</li> <li>• Mampu menyimpulkan isi berita yang telah disimak</li> <li>• Mampu mengkritisi/memberi tanggapan pada berita yang disimak</li> </ul>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Setelah menyimak berita siswa dapat menemukan pokok-pokok berita yang telah disimak
- Setelah menemukan pokok-pokok berita siswa mampu menyimpulkan isi berita yang telah disimak
- Mampu mengkritisi/memberi tanggapan pada berita yang disimak

### D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks berita
- Cara menemukan pokok-pokok berita (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, bagaimana).
- Langkah-langkah menyimak berita
- Cara menyimpulkan isi berita.

### E. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, catat, penugasan.

Teknik pembelajaran: Teknik *Learning and Making Note*

### F. Media Pembelajaran

- Buku cetak
- spidol, papan tulis
- Laptop, proyektor dan speaker
- Berita

### G. Sumber Belajar

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII. Halaman 1 s.d 12.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Edisi Revisi 2016. Buku Guru Bahasa Indonesia SMP/MTs. Kelas VIII. Halaman 33 s.d 39.

## H. Contoh Materi Ajar



## I. Langkah-Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan
1	<p><b>Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam kepada siswa sembari mengecek kesiapan siswa mengikuti pembelajaran</li> <li>Membaca doa, guru menunjuk seorang siswa untuk memimpin teman-temannya dalam doa</li> <li>Guru menanyakan kesiapan belajar siswa</li> <li>Guru mengapsen</li> </ol>
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Eksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menerima penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan penuh perhatian dan hormat.</li> <li>Siswa menerima penjelasan mengenai tujuan menyimak berita</li> <li>Siswa menerima penjelasan dari guru mengenai latihan menyimak berita menggunakan teknik <i>learning and making note</i> dengan penuh perhatian dan hormat..</li> </ol> </li> <li>Elaborasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimak berita dari media yang disiapkan guru dengan menggunakan teknik <i>learning and making note</i></li> <li>Masing-masing siswa diberikan lembar kerja yang berisi mengenai soal serta bertanggung jawab untuk menyimpulkan hasil simakan</li> </ol> </li> <li>Konfirmasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.</li> </ol> </li> </ol>
3	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru Dengan memeriksa hasil pekerjaan siswa dan diberi Paraf disertakan nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas.</li> <li>Guru memberikan umpan balik dan penguatan terhadap hasil belajar siswa.</li> <li>Siswa menyimpulkan kegiatan belajar hari ini.</li> <li>Siswa menyampaikan kesan terhadap pembelajaran hari ini sebagai kegiatan refleksi.</li> </ol>

## Lampiran 2

## J. Rubik Penilaian

Jenis Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Skor Maksimal
Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda simak!	<b>Sangat baik</b> Siswa dapat menyebutkan 6 pokok-pokok berita secara lengkap dan benar	5	5
	<b>Baik</b> Siswa dapat menyebutkan 4-5 pokok-pokok berita secara lengkap dan benar	4	
	<b>Cukup</b> Siswa dapat menyebutkan 3-2 pokok-pokok berita secara lengkap dan benar	3	
	<b>Kurang</b> Siswa dapat menyebutkan 1 pokok-pokok berita secara lengkap dan benar	2	
	<b>Sangat kurang</b> Siswa tidak menyebutkan pokok-pokok berita	1	
Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat!	<b>Sangat baik</b> Simpulan yang mencakup 6 pokok-pokok berita sesuai dengan isi berita yang telah disimak	5	5
	<b>Baik</b> Simpulan yang mencakup 4-5 pokok-pokok berita sesuai dengan isi berita yang telah disimak	4	
	<b>Cukup</b> Simpulan yang mencakup 3-2 pokok-pokok berita sesuai dengan isi berita yang telah disimak	3	
	<b>Kurang</b> Simpulan yang mencakup 1 pokok-pokok berita sesuai dengan isi berita yang telah disimak	2	
	<b>Sangat Kurang</b> Siswa tidak menyimpulkan isi berita yang telah disimak	1	

Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!	<b>Sangat baik</b> Kritikan/Tanggapan sesuai dengan isi berita disertai alasan yang mendukung	5	5
	<b>Baik</b> Kritikan/Tanggapan sesuai dengan isi berita namun tidak disertai alasan yang mendukung	4	
	<b>Cukup</b> Kritikan/Tanggapan kurang sesuai dengan isi berita namun disertai alasan	3	
	<b>Kurang</b> Kritikan/Tanggapan kurang sesuai dengan isi berita dan tidak disertai alasan	2	
	<b>Sangat Kurang</b> Siswa tidak memberikan kritikan/Tanggapan isi berita yang telah disimak	1	

### Rumus Penilaian

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (100)}} \times \text{skor 100}$$

### Lampiran 3

#### Kisi-Kisi Soal Dan Jawaban Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Nama :  
 Kelas :  
 Sekolah : SMP Negeri 35 Makassar

Simaklah pembacaan berita yang akan diputar berikut ini!

1. Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda dengar!

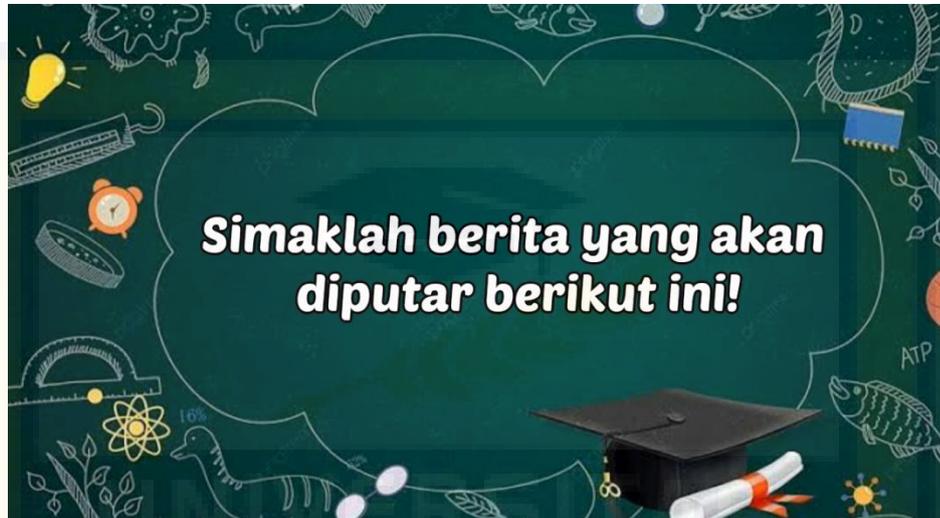
No	Unsur-unsur yang terkandung dalam berita
1	Peristiwa Apa yang terjadi? Jawab:
2	Di mana peristiwa itu terjadi? Jawab:
3	Kapan peristiwa itu terjadi? Jawab:
4	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut? Jawab:
5	Mengapa peristiwa itu terjadi? Jawab:
6	Bagaimana peristiwa itu terjadi? Jawab:

2. Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat
3. Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!

No Soal	Jawaban	
1	a	Tiga siswa positif covid-19
	b	SMP 85 Jakarta selatan Jalan Margasatwa Pondok labu, Cilandak, Jakarta Selatan
	c	18- 29 Juli 2022, berlangsung selama 10 hari
	d	Tiga siswa dan Pihak sekolah
	e	Peristiwa itu terjadi dikarenakan penularan virus covid-19 yang berdampak juga bagi 3 siswa SMP 85 Jakarta selatan, sehingga proses belajar mengajar harus di hentikan sementara/harus <i>lockdown</i> sementara.
	f	Peristiwa itu terjadi setelah ditemukannya tiga siswa yang terpapar virus covid-19 di SMP 85 beralamat di Jalan Margasatwa Pondok labu, Cilandak Jakarta Selatan, sehingga pihak sekolah harus ditutup sementara dari kegiatan belajar mengajar atau harus <i>lockdown</i> sementara. Perhentian aktivitas belajar di SMP 85 Jakarta Selatan berlangsung selama 10 hari (18 hingga 29 Juli 2022).
2	Berawal dari ditemukannya tiga siswa SMP 85 Jakarta Selatan (Jalan Margasatwa Pondok labu, Cilandak Jakarta) yang terpapar virus covid-19 Sehingga pihak sekolah harus menghentikan proses belajar/ <i>lockdown</i> sementara selama 10 hari, 18-29 juli 2022.	
3	Meskipun kasus covid mulai berkurang, pihak sekolah harus tetap waspada dan mengambil tindakan yang tepat. Dengan adanya kasus tiga siswa yang terkena paparan covid-19 dapat menjadi pelajaran bagi pihak sekolah dan tentunya tindakan perhentian belajar mengajar/ <i>lockdown</i> sementara adalah tindakan yang tepat untuk mengurangi penularan kasus covid bagi siswa yang lain.	

#### Lampiran 4

#### Materi Menyimak berita kelas eksperimen dan kelas Kontrol



## Lampiran 5

### Hasil Uji Statistik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

#### Skor Posttest Kelas Eksperimen

##### Statistics

Kelas Eksperimen		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		5.117
Std. Error of Mean		.1638
Median		5.000
Mode		5.0
Std. Deviation		.8972
Variance		.805
Range		4.0
Minimum		3.0
Maximum		7.0

#### Skor Posttest Kelas Kontrol

##### Statistics

Kelas Kontrol		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		2.777
Std. Error of Mean		.1447
Median		2.700
Mode		2.3
Std. Deviation		.7925
Variance		.628
Range		2.6
Minimum		1.7
Maximum		4.3
Sum		83.3

## Lampiran 6

### Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.37563664
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.105
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Homogenitas

#### Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	4.586	1	58	.036
Based on Median	3.484	1	58	.067
Based on Median and with adjusted df	3.484	1	57.237	.067
Based on trimmed mean	4.329	1	58	.042

#### ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	54.150	1	54.150	12.172	.001
Within Groups	258.033	58	4.449		
Total	312.183	59			

## Lampiran 7

### Uji Independent Sample T-Test

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	4.586	.036	3.489	58	.001	1.900	.545	.810	2.990
Equal variances not assumed			3.489	53.886	.001	1.900	.545	.808	2.992

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest Kelas Eksperimen	30	10.23	1.794	.328
Posttest Kelas Kontrol	30	8.33	2.383	.435

## Lampiran 8

## Nilai-nilai distribusi t

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465

32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079

## Lampiran 9

**Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen**  
**Nilai Tertinggi**

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama : Amsal Nilson Tegar Simanjuntak  
Kelas : 8.1  
Sekolah : UPT SPF SMPN 35 Makassar

(19)

Simaklah pembacaan berita yang akan diputar berikut ini!

1. Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda dengar!

No	Unsur-unsur yang terkandung dalam berita
a	Peristiwa Apa yang terjadi? Jawab: 3 orang siswa positif Covid-19
b	Di mana peristiwa itu terjadi? Jawab: SMPN 85, ke Jalan margasatwa, Pondok labuh, Jawaera Selatan
c	Kapan peristiwa itu terjadi? Jawab: 15 Juli 2022
d	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut? Jawab: 3 orang siswa
e	Mengapa peristiwa itu terjadi? Jawab: Mungkin 1 siswa terkena Covid dan menularkannya kepada 2 orang siswa lainnya sehingga mereka bertiga terkena Covid-19
f	Bagaimana peristiwa itu terjadi? Jawab: 3 orang siswa terpapar Covid-19 saat melakukan PTM di sekolah sehingga sekolah ditutup dari tanggal 18 Juli - 28 Juli 2022

2. Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat

Jawab: pada jumat pagi tepatnya 15 Juli 2022 saat para siswa sedang mengadakan pembelajaran, ditemukan 3 siswa terkena Covid. Sekolah pun mengambil tindakan dengan menutup sekolah selama sepuluh hari tepatnya dari 18 Juli - 28 Juli 2022.

3. Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!

Jawab: saya sangat setuju, mengingat virus covid ini mulai mereda di Indonesia tetapi masih harus diwaspadai. Sekolah ditutup adalah langkah yang bagus agar tidak memperparah dengan menularkan Covid kepada siswa lain.

## Nilai Tinggi

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : RIZA Nailah Aras  
 Kelas : 8.1  
 Sekolah : SMP 35 Makassar

11

Simaklah pembacaan berita yang akan diputar berikut ini!

1. Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda dengar!

No	Unsur-unsur yang terkandung dalam berita
a	Peristiwa Apa yang terjadi? Jawab: 3 siswa SMPN 85 positif covid
b	Di mana peristiwa itu terjadi? Jawab: SMPN 85
c	Kapan peristiwa itu terjadi? Jawab: 18 Juli - 20 Juli 2022
d	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut? Jawab: 3 siswa yang positif covid dan seluruh orang yang ada / bersekolah di SMPN 85
e	Mengapa peristiwa itu terjadi? Jawab: Karena 3 siswa tersebut terpapar covid
f	Bagaimana peristiwa itu terjadi? Jawab: setelah 3 siswa tersebut terpapar covid, dan sekolahnya di tutup seluruh siswa pun Ptm sementara

4

2. Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat

Jawab: 3 siswa SMPN 85 Jakarta positif covid, dan sekolahnya ditutup dan dilakukannya Ptm sementara dari tanggal 18 Juli sampai dengan 20 Juli 2022.

3

3. Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!

Jawab: Saya agak tidak setuju atas apa pergerakan yang dilakukan oleh pihak SMPN 85 ini, sebaiknya yang Ptm hanya yang terpapar covid, dan sebelum masuk sekolah sebaiknya semuanya dites dan pengecekan antara positif atau tidak

A

## Nilai Sedang

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : amdi maharif r.  
Kelas : 8.1  
Sekolah : SMP 35

7

Simaklah pembacaan berita yang akan diputar berikut ini!

1. Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda dengar!

No	Unsur-unsur yang terkandung dalam berita
a	Peristiwa Apa yang terjadi? Jawab: Covid 19
b	Di mana peristiwa itu terjadi? Jawab: SMP 35
c	Kapan peristiwa itu terjadi? Jawab: Pada Jumat Pagi tanggal 15 Juli 2022
d	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut? Jawab: Siswa siswi
e	Mengapa peristiwa itu terjadi? Jawab: Karena ada siswa yang terinfeksi Covid 19.
f	Bagaimana peristiwa itu terjadi? Jawab: Pada tanggal 15 Juli 2022 tepat di Jumat Pagi 3 siswa terkena Covid 19

2. Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat

Jawab: Pada hari: Jumat tanggal 15 Juli 2022  
ada siswa yang di terinfeksi  
terkena Covid

3. Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!

Jawab: Semoga siswa/siswi yang terkeheran  
penyakit ~~cepat~~ cepat sembuh  
~~apapun karena kasihan~~

## Nilai Rendah

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Nur Iudah Lestari  
 Kelas : VIII.1  
 Sekolah : SMPN 35 Makassar

6

Simaklah pembacaan berita yang akan diputar berikut ini!

1. Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda dengar!

No	Unsur-unsur yang terkandung dalam berita
a	Peristiwa Apa yang terjadi? Jawab: Tiga siswa SMPN 35 positif covid
b	Di mana peristiwa itu terjadi? Jawab: Jl. Margasatua, Pondok Kelabu, Jakarta Selatan
c	Kapan peristiwa itu terjadi? Jawab: 18 Juli - 28 Juli
d	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut? Jawab: Tiga siswa
e	Mengapa peristiwa itu terjadi? Jawab: Karena tiga siswa terpapar covid-19
f	Bagaimana peristiwa itu terjadi? Jawab: Ditemukannya 3 siswa positif covid-19, dan SMPN 35 ditutup sementara

2. Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat

Jawab: Karena ditemukan 3 siswa positif covid-19, SMPN 35 Pondok Kelabu di Jakarta Selatan ditutup sementara

2

3. Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!

Jawab: Saya setuju, karena covid-19 sangat berbahaya

2

## Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol

### Nilai Tertinggi

#### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Azizah Nurul Izzah  
 Kelas : 8.3  
 Sekolah : SMPN 3H Makassar

13

Simaklah pembacaan berita yang akan diputar berikut ini!

1. Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda dengar!

No	Unsur-unsur yang terkandung dalam berita
a	Peristiwa Apa yang terjadi? Jawab: 3 orang siswa terpapar covid-19 di SMPN 8H di tutup selama (18 juli - 28 juli)
b	Di mana peristiwa itu terjadi? Jawab: SMPN 8H
c	Kapan peristiwa itu terjadi? Jawab: 18 juli - 28 juli 2022
d	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut? Jawab: 3 siswa yang terpapar covid
e	Mengapa peristiwa itu terjadi? Jawab: 3 SMPN 8H ditutup karena ada 3 orang siswa yang terpapar covid
f	Bagaimana peristiwa itu terjadi? Jawab: SMPN 8H ditutup/lockdown karena 3 orang siswa terkena covid

2. Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat

Jawab: 3 orang siswa terkena covid yang menyebabkan SMPN 8H lockdown selama 10 hari (18 juli - 28 juli.)

3. Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!

Jawab: Tanggapan saya adalah saya setuju SMPN 8H ditutup di karenakan siswa yang terpapar covid bisa saja menularkan nya kepada oranglain

## Nilai Tinggi

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : ~~Alam~~ Widya Anugrah  
 Kelas : 8.3  
 Sekolah : SMPN 35 Makassar

11

Simaklah pembacaan berita yang akan diputar berikut ini!

1. Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda dengar!

No	Unsur-unsur yang terkandung dalam berita
a	Peristiwa Apa yang terjadi? Jawab: Terdapat Siswa Yang Positif Covid
b	Di mana peristiwa itu terjadi? Jawab: SMP 85 Jakarta Selatan
c	Kapan peristiwa itu terjadi? Jawab: 18 Juli 2022
d	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut? Jawab: 3 siswa Kepala Sekolah
e	Mengapa peristiwa itu terjadi? Jawab: Karena tidak mematuhi Protokol Kesehatan
f	Bagaimana peristiwa itu terjadi? Jawab: karena terdapat Covid karena terdapat 3 siswa yang terkena Covid dan Sekolah ditutup

2. Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat

Jawab: Terdapat 3 Siswa yang Positif Covid 19 di SMPN 85 Jakarta Selatan  
 Sekolah ditutup dari tanggal 18 - 28 Juli 2022

3. Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!

Jawab: Sekolah tersebut harus lebih berhati-hati

### Nilai Sedang

**LEMBAR KERJA SISWA**

Nama : Latisha Christy.C  
 Kelas : 8-3  
 Sekolah : SMPN 35 Makassar

9

Simaklah pembacaan berita yang akan diputar berikut ini!

1. Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda dengar!

No	Unsur-unsur yang terkandung dalam berita
a	Peristiwa Apa yang terjadi? Jawab: Tiga Siswa positif Covid, SMPN 85 Lockdown
b	Di mana peristiwa itu terjadi? Jawab: SMPN 85 Margasatwa pondok Labu Jakarta Selatan
c	Kapan peristiwa itu terjadi? Jawab: Sejak PTM berlangsung pada 18-28 July
d	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut? Jawab: Tiga Siswa
e	Mengapa peristiwa itu terjadi? Jawab: karna pelajaran tatap muka diadakan
f	Bagaimana peristiwa itu terjadi? Jawab: pada saat Covid masih berlangsung, sekolah tersebut mengadakan PTM selama 10 hari, tanpa disadari ada 3 siswa disekolah itu positif Covid, maka dari itu sekolah tersebut di lockdown

2. Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat

Jawab: Tiga siswa positif covid di SMPN 85 Margasatwa pondok Labu Jakarta Selatan. Sekolah tersebut mengadakan PTM selama 10 hari

3. Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!

Jawab:

## Nilai Rendah

### LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Tegar Pratama mana r.  
 Kelas : 8.3  
 Sekolah : SMPN 35 Makassar

5

Simaklah pembacaan berita yang akan diputar berikut ini!

1. Tentukan pokok-pokok berita dari berita yang telah Anda dengar!

No	Unsur-unsur yang terkandung dalam berita
a	Peristiwa Apa yang terjadi? Jawab: COVID-19
b	Di mana peristiwa itu terjadi? Jawab: di Jakarta SMP 85
c	Kapan peristiwa itu terjadi? Jawab: 18 Juli - 28 Juli 2022
d	Siapa saja yang terlibat dalam peristiwa tersebut? Jawab: Tiga siswa positif COVID
e	Mengapa peristiwa itu terjadi? Jawab: karena adanya COVID-19
f	Bagaimana peristiwa itu terjadi? Jawab:

2. Simpulkan isi berita yang telah disimak kedalam beberapa kalimat  
 Jawab:

3. Tuliskan kritik/tanggapan kalian terhadap isi berita beserta alasannya!  
 Jawab:

## Lampiran 10

## Surat Keterangan selesai meneliti

NPSN: 201190011212 NPSN: 40311920

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL**  
**SMP NEGERI 35 MAKASSAR**

Alamat : Jalan Telegraf Utama No. 1 Kompleks perumahan Telkomas, Telp: 0411-8959567 Makassar- 90241

**KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**  
 Nomor : 800/191/UPT SPF SMPN 35/VIII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar bahwa :

Nama : **RESTU HAPRIANI**  
 N I M : 4516102005  
 Fakultas : FKIP  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Jl. Kesadaran IV Lrg. III Panaikang Makassar

Benar yang bersangkutan tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di UPT SPF SMP Negeri 35 Makassar tanggal 25 s.d. 9 Agustus 2022 dengan judul :

**“EFEKTIFITAS TEKNIK *LEARNING AND MAKING NOTE* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK BERITA SISWA KELAS VIII UPT SPF SMP NEGERI 35 MAKASSAR”**

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Agustus 2022  
 Kepala UPT SPF SMPN 35 Makassar

**Parenrengi, S.Pd., M.Pd**  
 Pangkat: Pembina Utama Muda  
 N.I.P: 19650915 198812 1 002

**Lampiran 11****Dokumentasi****Gambar: SiswaKelas Eksperimen****Gambar: SiswaKelas Eksperimen saat diberi materi ajar**



**Gambar: SiswaKelas Eksperimen saat diberi perlakuan**



**Gambar: SiswaKelas Kontrol**



**Gambar: SiswaKelas Kontrol saat diberi materi ajar**



**Gambar: SiswaKelas Kontrol saat diberi perlakuan**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Restu Hapriani, Lahir di Patolloan pada tanggal 29 Juli 1999. Anak keempat dari delapan bersaudara. Ayahnya bernama Allo Langi' dan Ibunya bernama Tiku Ma'dika, yang beralamat di Jalan Kesadaran IV Lorong 3 Kelurahan Panaikang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Inpres Tamajene Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Kemala Bhayangkari Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar dan lulus pada tahun 2013. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di SMK Kartika XX-1 Wirabuana Makassar dan tamat pada tahun 2016, dan penulis melanjutkan Pendidikan S1 Di universitas Bosowa Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.